

BAB IV

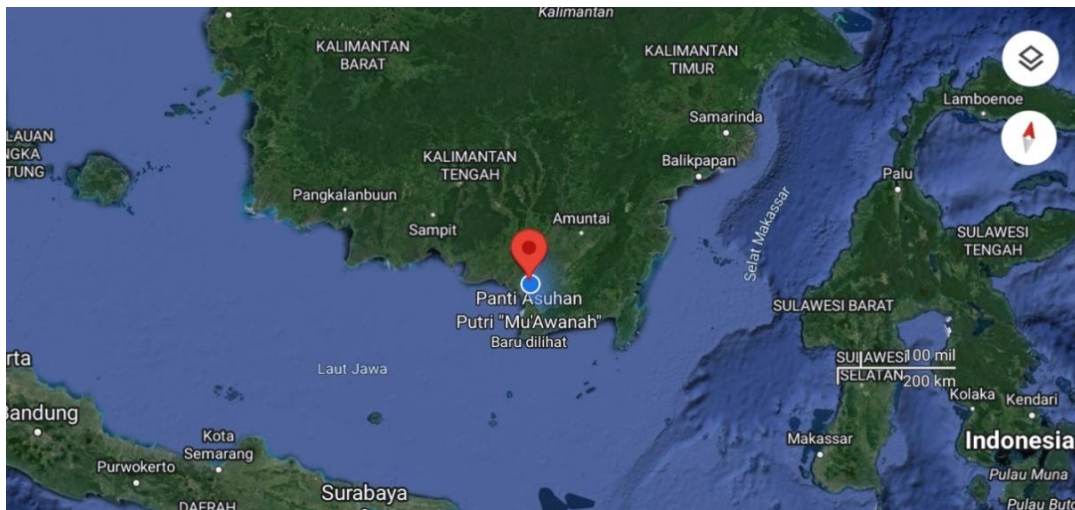
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Panti Asuhan Mu'awanah terletak di jalan Pangeran Sei. Kindaung Kayutangi No.17 Rt. 28 Banjarmasin Utara. Kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan. kode pos 70124 dengan latitude/longitude lokasi Panti Asuhan Mu'awanah terletak tidak jauh dari jalan raya sultan adam, lebih tepatnya letak Panti Asuhan Mu'awanah di sebelah MDIM/Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah Kindaung.

berikut adalah lokasi dari Panti Asuhan Mu'awanah

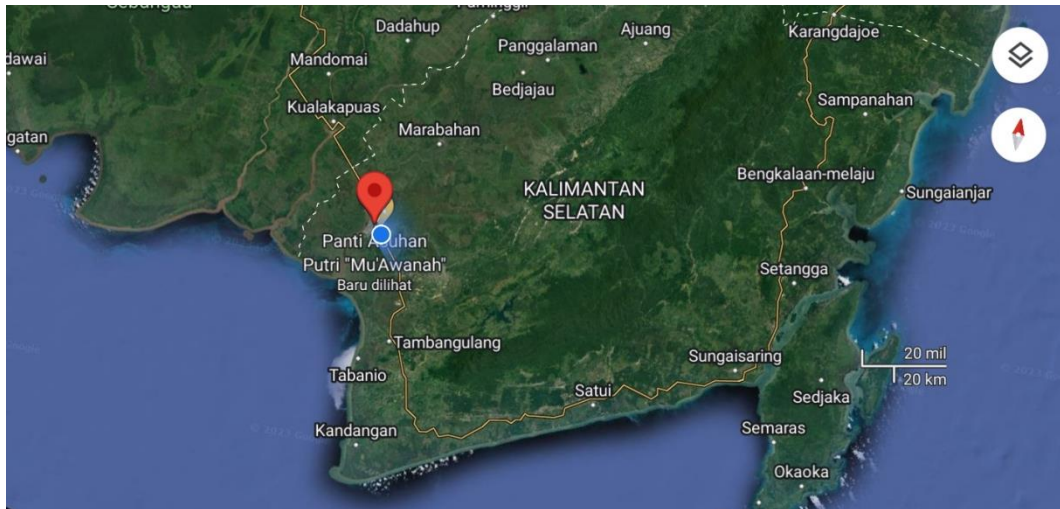


Gambar 4.1 peta wilayah kalimantan

Panti ini terletak di pulau kalimantan dan lebih tepatnya di kalimantan selatan

Sumber: Google Maps

Gambar 4.2 peta wilayah Kalimantan selatan



Sumber : Google Maps

adapun Panti ini berada di Kalimantan Selatan lebih tepatnya di Kota Banjarmasin

Gambar 4.3 peta jalan menuju Panti asuhan Mu'awanah



Sumber: Google Maps

Panti Asuhan Mu'awanah ini terletak tepat di sebelah mdim 1-2 (Madrrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah)

2. Sejarah

Panti Asuhan Mu'awanah Panti ini bertempat di jalan pangeran sei. Kindaung kayutangi no. 17 rt. 28 banjarmasin utara. Panti asuhan ini adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pengasuhan para anak-anak yatim dan dhuafa, yang mana Panti asuhan ini didirikan pada tahun 2010 atas gagasan ide dari Hj Muniroh Yasin.

Menurut bapak Ichwan Rosyidi bahwa Hj Muniroh yasin ini beliau sangatlah memiliki jiwa sosial yang tinggi, ketika beliau melihat diluar sana banyaknya anak-anak yang kurang mampu secara finansialnya untuk melanjutkan pendidikannya, dan adapun anak-anak yang telah ditinggalkan oleh orangtuanya tetapi keluarganya juga tidak mampu membiayai sekolahnya sehingga anak tersebut putus sekolah. Hal ini yang membuat Hj Muniroh yasin memiliki ide gagasan untuk membuat sebuah lembaga berupa Panti asuhan agar bisa membantu mereka yang membutuhkan bantuan.

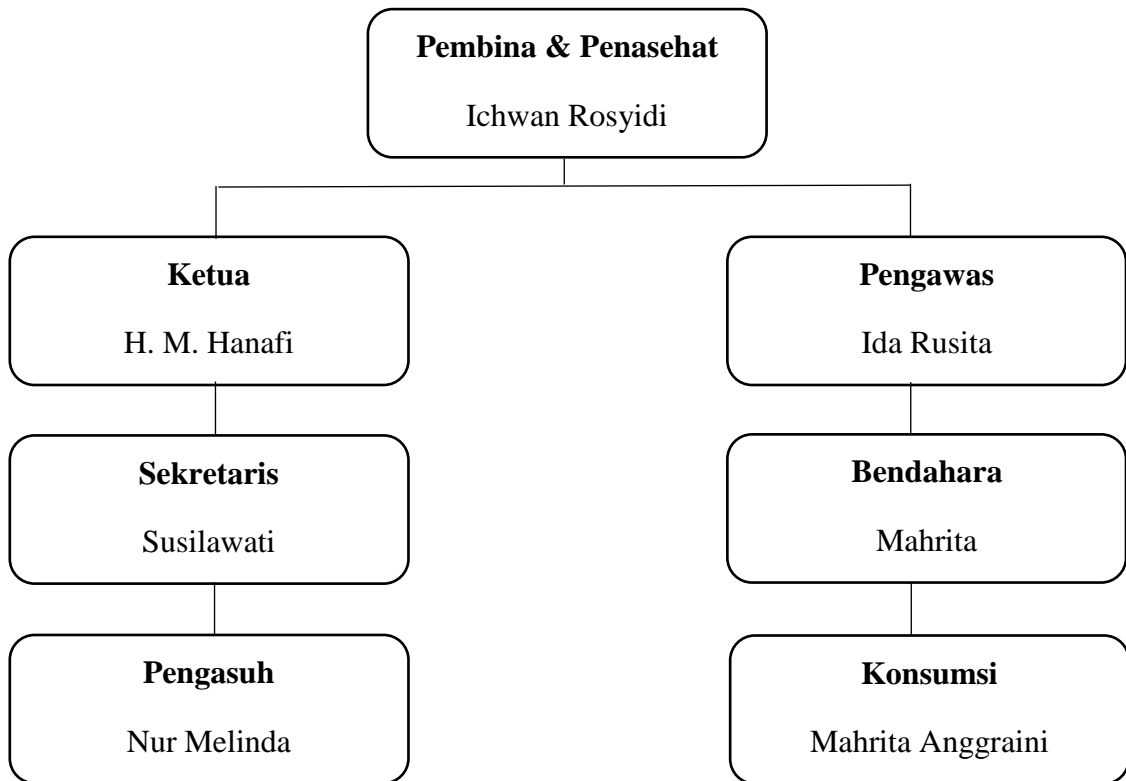
Di kota Banjarmasin Hj Muniroh Yasin sejak tahun 2002 beliau sudah mulai merintis dan mendirikan sebuah Panti asuhan yaitu Panti putri aisyiah, dan Panti asuhan hikmah zam-zam yang bertempat di jalan sultan adam.

Selain itu Panti Asuhan Mu'awanah ini merupakan Panti asuhan yang ketiga yang didirikan oleh beliau. Di usia beliau yang sudah tidak muda lagi beliau mempunyai keinginan untuk membangun lagi sebuah lembaga berupa Panti asuhan, alhasil beliau memanfaatkan rumah priadi yang beralamat di jalan pangeran sei kindaung kayutangi untuk dijadikan sebuah Panti asuhan yang bernama Panti Asuhan Mu'awanah.

Akhirnya pada tahun 2010 Panti asuhan ini didirikan dan masih beroperasi hingga sekarang. Saat ini Panti asuhan ini di pimpin oleh H.M. Hanafi yang mana beliau adalah anak kandung dari Hj Muniroh Yasin

3. Data Kepemimpinan Pengurus, dan Pengasuh

Adapun struktur organisasi para pengurus Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin yaitu:



Bagan 4.2 struktur kepengurusan Panti Asuhan Mu'awanah

Struktur Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin

- a. Pembina & penasehat : Ichwan Rosyidi
- b. Ketua : H. M. Hanafi
- c. Pengawas : Ida Rusita
- d. Sekretaris : Susilawati

- e. Bendahara : Mahrita
- f. Pengasuh : Nur Melinda
- g. Konsumsi : Mahrita Anggraini

4. Data Anak Asuh

a. Anak Asuh Dalam

Yang dimaksud dengan anak asuh dalam disini yaitu anak-anak yang diasuh oleh Panti Asuhan Mu'awanah dengan sepenuhnya seperti tinggal di asrama Panti, dan kebutuhan sandang pangan papan nya ditanggung sepenuhnya oleh Panti ini.

TABEL 4.1 Data Anak Asuh Dalam

No	Nama Anak Asuh	Tempat Tanggal Lahir	Sekolah	Status
1	Rita	Hulu Sungai Tengah, 01-07-2004	SMK ISFI Banjarmasin	Yatim
2	Icha Yulia Putri	Banjarmasin, 17-03-2005	SMK ISFI Banjarmasin	Dhuafa
3	Nuraina Fausiya	Mampise, 27-09-2003	MTS Muhammadiyah 01	Dhuafa
4	Siti Aisyah	Banjarmasin 30-03-2003	SMK ISFI Banjarmasin	Dhuafa
5	Putri	Cemara Labat, 30-08-2005	SMPN 15 Banjarmasin	Dhuafa
6	Putri Azizah	Banjarmasin, 17-12-2007	SMPN 15 Banjarmasin	Dhuafa
7	Lestari	Pematang, 21-07-2004	SMPN 15 Banjarmasin	Dhuafa
8	Nor Hidayah	Kalaan, 11-10-2002	SMKN 2 Banjarmasin	Dhuafa
9	Aulia Rahma	Mampise, 21-05-2005	SMPN 15 Banjarmasin	Dhuafa
10	Saibah	Cemara labat, 20-30-2007	SMPN 15 Banjarmasin	Dhuafa
11	Rahmadina	Banjarmasin, 21-05-2006	SMPN 15 Banjarmasin	Yatim Piatu

12	Anita	Terusan Raya, 24-05-2002	MA Muhammadiyah	Dhuafa
13	Siti Maulida	Banjarmasin, 05-04-2007	SMPN 15 Banjarmasin	Yatim
15	Nor Sifa	Terusan raya	MA Muhammadiyah	Dhuafa

Sumber: Panti Asuhan Mu'awanah

b. Anak Asuh Luar

Anak asuh luar adalah anak yang diasuh oleh Panti Asuhan Mu'awanah dengan tidak sepenuhnya di Panti yaitu anak asuh luar ini diperbolehkan untuk tinggal bersama orang tua maupun keluarga mereka hanya saja untuk biaya kebutuhan sekoahnya di tanggung oleh Panti Asuhan Mu'awanah.

TABEL 4.2 Data Anak Asuh Luar

No	Nama Anak Asuh	Tempat Tanggal Lahir	Sekolah	Status
1	Fakhiroh	Banjarmasin, 26-12-2011	MDI Muhammadiyah	Dhuafa
2	Audina Nor Sifa	Banjarmasin, 25-08-2003	SMKN 4 Banjarmasin	Dhuafa
3	Rahmadania	Banjarmasin, 29-11-2001	SMK Muhammadiyah	Dhuafa
4	Siti Rahmah	Banjarmasin, 01-01-2004	SMKN 4 Banjarmasin	Dhuafa
5	Risky Febrina	Banjarmasin, 15-02-2003	SMK ISFI Banjarmasin	Dhuafa
6	Fahrah	Banjarmasin, 03-04-2008	SMPN 15 Banjarmasin	Dhuafa
7	Atikah Meilen	Amuntai, 29-06-2011	MTS Muhammadiyah	Dhuafa
8	Fatia Nasuha	Banjarmasin, 17-02-2004	SMKN 4 Banjarmasin	Dhuafa
9	Gita Bali	Banjarmasin, 18-12-2002	SMKN 4 Banjarmasin	Dhuafa
10	Adelia	Barabai, 01-06-2003	SLB YPLB Banjarmasin	Dhuafa
11	Naimatul Husna	Banjarmasin, 24-07-2008	SMP Tahfidz	Piatu

12	Ziva Shania	Banjarmasin, 05-09-2003	SMKN 2 Banjarmasin	Dhuafa
----	-------------	-------------------------	--------------------	--------

Sumber: Panti Asuhan Mu'awanah

5. Visi misi

a. Visi

Mencetak dan melahirkan kader-kader muslimah yang memiliki:

- 1). Dinul Islam yang kokoh
- 2). Kecerdasan intelektual yang matang
- 3). Akhlakul karimah yang baik
- 4). Keterampilan yang memiliki dedikasi tinggi

b. Misi

Adapun misi dari Panti Asuhan Mu'awanah diantaranya:

- 1). Memiliki akidah yang kuat
- 2). Ibadah dan akhlak yang baik
- 3). Mengamalkan ajaran Al-Qu'ran dan Al-Hadis
- 4). Mampu menjadi anak yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa
- 5). Sesuai dengan semboyan LKSA Mu'awanah "Berjuang Untuk Maju, Berikhtiar, Tegar, dan Istiqomah"

6. Sumber Dana

Untuk sumber dana di Panti Asuhan Mu'awanah biasanya digunakan untuk keperluan Panti dan kebutuhan anak anak Panti dana utama digunakan untuk kebutuhan pokok contohnya untuk keperluan makanan seperti beras, gula, minyak goreng, ikan, sayur sayuran dan keperluan lainnya.

Sumber dana dari Panti Mu'awanah didapatkan dari yayasan pribadi dan digunakan dari dana pribadi dana pribadi Panti didapatkan dari usaha catering

yang mana dana dipergunakan lagi untuk keperluan dan kebutuhan harian Panti, dan untuk kurangnya donatur luar dana yang didapatkan dari dinas sosial biasanya didapatkan sekitar 3 bulan sekali selebihnya menggunakan dana pribadi Panti.

7. Syarat Awal Masuk Panti

- a. Mengetahui alasan dan permasalahan anak tersebut seperti kedua orang tuanya sudah meninggal dunia dan tidak ada yang mengurusnya, apakah anak tersebut memiliki masalah keluarga seperti kedua orang tuanya masih ada tetapi mereka bercerai alhasil anak tersebut tidak ada yang mengurusnya, adapun anak asuh yang masih memiliki keluarga tetapi orangtuanya tidak mampu membiayai anaknya Panti Mu'awanah menerima anak tersebut untuk di tanggung biaya sekolahnya.
- b. Memenuhi syarat usia untuk anak asuh minimal 10 tahun maksimal 18 tahun.

B. HASIL

Dalam pembahasan kali ini Peneliti akan memaparkan hasil yang diperoleh dalam Penelitian yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak dan ibu pembina Panti Asuhan Mu'awanah. Selanjutnya data yang Peneliti peroleh akan disajikan secara deskriptif berupa uraian kata agar bisa dan mudah untuk dipahami.

Sebelum membahas aktivitas keagamaan yang lebih mendalam dan terperinci berikut adalah aktivitas keagamaan harian, mingguan, maupun bulanan yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin diantaranya :

1. Aktivitas Keagamaan

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara Peneliti kepada Ibu Mahrita beliau menerangkan tentang aktivitas yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah ini yaitu

“amun kegiatan di wadah kami nih mulai dari baisukan tu kanakan nya kami banguni dulu sebelum subuh tu, kadang ada yang belum digarak sudah bangun inya tebiasa dah imbahtu, kegiatan pagi nih diawali lawan shalat subuh berjamaah, habistu mengaji setumat dulu, nah imbah tuntung itu ada waktu masih biasanya tiap hari kanakan dibagi jadwal harian masing-masing piket tiap pagi sambil ibu menyiapkan akan bekal gasan buhannya.

Amun sudah tuntung besubuh masing-masing ai inya ada yang piket ada yang besiap sagan sekolah. Imbah tuntung itu hanyar buhannya sarapan. Amun anak asuh kami ada yang sekolahnya full day biasanya disangui bekal belabih gasan inya makan siang imbah tu tulakan sekolah buhannya.

*Kegiatan disini tu yang aktif pas pagi lawan malam aja soalnya mun siang kanakannya sekolah jam bulik nya jua beda beda. Imbah kanakan bulik sekolah hanyar kegiatan kaya biasa kaya shalat berjamaah, kadang kanakan dilajari pas shalat berjamaah tu jadi imam masing masing begantian tiap shalat, imbahtu hanyar tadarus, imbah tuntung hanyar inya melakukan kegiatan masing masing, amun ada pr menggawi pr inya itu pang kegiatan harian disini”.*³⁰

di Panti Asuhan Putri Mu'awanah, aktivitas yang dilakukan setiap harinya di Panti Asuhan Mu'awanah ini mulai dari pagi bangun tidur yaitu membiasakan anak asuh untuk bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh

³⁰ Wawancara dengan Ibu Mahrita Anggraini, pengasuh Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin 12 februari 2023.

berjamaah, setelah shalat subuh anak asuh memiliki jadwal piket masing-masing bagi yang bertugas piket diwajibkan untuk melaksanakan tugasnya terlebih dahulu, setelah selesai anak Panti di persilahkan untuk bersiap-siap sebelum berangkat sekolah seperti mandi, sarapan, dll.

Selain itu sekolah para anak asuh disini tidak di satu tempat yang sama jadi terkadang jam pulang sekolah itu berbeda-beda. Bagi anak asuh yang sekolahnya full day pengasuh mewajibkan untuk membawa bekal kesekolah yang sudah disiapkan oleh ibu Panti baru boleh berangkat.

Aktivitas shalat berjamaah di Panti Asuhan Mu'awanah ini biasanya dilakukan di waktu ashar magrib dan subuh dikarenakan para anak asuh ada yang pulang setelah ashar jadi untuk shalat zuhur dan ashar dilaksanakan masing masing.

Adapun kegiatan/aktivitas sehari hari yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah diantaranya:

a. Aktivitas sehari-hari yang ada di Panti

- 1) Mulai pagi subuh seluruh anak Panti wajib shalat berjamaah
- 2) Mandi, siap siap untuk sarapan sebelum berangkat
- 3) Bagi anak-anak yang sekolahnya full day diwajibkan membawa bekal kesekolah yang sudah disiapkan oleh ibu Panti.
- 4) Setiap anak asuh dibagikan jadwal piket, bagi anak asuh yang piket dihari itu maka harus membersihkan lingkungan Panti sebelum berangkat
- 5) Berangkat ke sekolah masing masing
- 6) Pulang sekolah
- 7) Shalat magrib berjamaah

- 8) Tadarus Al-Quran
- 9) Shalat isya berjamaah
- 10) Mengerjakan tugas pr dari sekolah
- 11) Aktivitas sehari-hari yang ada di Panti

Berikut Ini Tabel Kegiatan/Aktivitas Harian Yang Dilaksanakan Di Panti Asuhan

Mu'awanah Banjarmasin diantaranya:

TABEL 4.3 Kegiatan Harian Panti Asuhan Mu'awanah

No	KEGIATAN	JAM	KETERANGAN
1	Mulai pagi subuh seluruh anak Panti wajib shalat berjamaah	05.30	Wajib bagi anak Panti dan para pengasuh
2	Setiap anak asuh dibagikan jadwal piket, bagi anak asuh yang piket dihari itu maka harus membersihkan lingkungan Panti sebelum berangkat	06.00 sampai selesai	Khusus 2 anak asuh yang bertugas piket dihari itu
3	Mandi, siap siap untuk sarapan sebelum berangkat	06.00-07.00	Semua anak asuh
4	Bagi anak-anak yang sekolahnya full day diwajibkan membawa bekal kesekolah yang sudah disiapkan oleh ibu Panti.	07.00-07.20	Untuk anak asuh yang sekolah full day wajib bawa bekal
5	Berangkat ke sekolah masing masing	07.10-07.40	Semua anak
6	Pulang sekolah	15-00-17-00	Semua anak
7	Shalat magrib berjamaah	18.30	Wajib bagi anak Panti dan para pengasuh
8	Tadarus Al-Quran	19.00 setelah shalat magrib	Wajib bagi anak Panti dan para pengasuh
9	Shalat isya berjamaah	19-50-20.00	Wajib bagi anak Panti dan para pengasuh
10	Mengerjakan tugas pr dari sekolah	-	Bagi yang memiliki pr dari sekolah

Sumber: Panti Asuhan Mu'awanah

Adapun untuk aktivitas keagamaan yang ada di Panti ini diantaranya:

- 1) Shalat Berjamaah

berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh Peneliti pada Panti Asuhan Mu'awanah bahwa aktivitas keagamaan disini yaitu shalat berjamaah terutama pada shalat subuh, shalat magrib, dan isya. Adapun untuk zuhur dan ashar tidak dilaksanakan berjamaah, mengapa demikian, hal ini dikarenakan para anak asuh melaksanakan di sekolah masing-masing dan baru bisa kembali ke Panti sore hari dikarenakan full day school.

Adapun untuk shalat berjamaah ini di imami oleh bapak pengasuh Panti, tetapi jika beliau tidak sedang diPanti shalat berjamaah dipimpin oleh ibu pengasuh dan para anak asuh tersebut.

2) Tadarus Al-Quran

berdasarkan hasil wawancara dan observasi data yang Peneliti dapatkan, selain kegiatan shalat berjamaah kegiatan di Panti ini yaitu tadarus Al-Quran. tadarus ini biasanya dilakukan setelah shalat fardhu tetapi di Panti asuhan ini biasanya melakukan tadarus setelah shalat magrib berjamaah.

b. Aktivitas Mingguan Panti

berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh Peneliti pada Panti Asuhan Mu'awanah aktivitas keagamaan yang selanjutnya yaitu kegiatan mingguan diantaranya seperti:

1) Ceramah Agama

ceramah agama atau tausiyah di Panti Asuhan Mu'awanah biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali hingga sebulan sekali.

Acara ini dilaksanakan ketika pagi hari sekitar jam 09.00 hingga 12.00 menjelang zuhur.

Tujuan dari aktivitas keagamaan ini agar mempertemukan anak asuh luar dan dalam agar anak asuh luar juga bisa mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Panti ini.

2) Kegiatan Puasa

berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh Peneliti pada Panti Asuhan Mu'awanah aktivitas keagamaan selanjutnya yaitu puasa kegiatan puasa wajib seperti puasa ramadhan.

Dan kegiatan yang ada di Panti ini seperti shalat berjamaah mulai dari magrib, isya dan subuh, selain shalat ada tadarus Al-Quran yang dilaksanakan setelah shalat terutama magrib, dan ada juga kegiatan yang dilakukan setiap 2 minggu sekali di Panti asuhan ini sekaligus untuk pertemuan pada anak Panti dalam dan anak Panti luar.

c. Metode Keagamaan Yang Digunakan

1) Bil Hikmah

Panti Asuhan Mu'awanah ini menerapkan metode bil hikmah seperti mengajarkan sifat sopan santun kepada siapa saja terutama kepada orang yang lebih tua dari dirinya.

2) Bil Maudzah Hasanah

Bil mauidzah hasanah diartikan sebagai pemberian nasihat yang baik. Maksudnya disini ketika menyampaikan sesuatu hendaknya menyampaikan dengan nasihat yang baik sekitarta ucapan yang lemah lembut, hal ini diterapkan oleh pengasuh dari Panti Asuhan Mu'awanah

untuk menegur anak-anak asuhnya ketika melakukan kesalahan. Sebagai contoh seorang anak meletakkan buku dan tas sekolah dan tidak pada tempatnya maka, pengasuh menegur anak tersebut dengan cara menasihati anak tersebut agar anak tersebut meletakkan suatu barang sesuai pada tempatnya.

d. Bentuk Metode Bimbingan Keagamaan

1) Metode Bimbingan Shalat

Metode bimbingan shalat ini adalah hal yang wajib diajarkan kepada anak asuh karena shalat merupakan hal wajib untuk dilaksanakan bagi umat islam. Metode ini memiliki tujuan agar menumbuhkan, meningkatkan , dan memelihara keimanan para anak asuh.

2) Metode Bimbingan Akhlak

Metode bimbingan akhlak ini adalah hal yang paling mendasar diajarkan kepada anak asuh karena akhlak adalah hal yang paling utama sekitaring diterapkan di lingkungan sekitar, salah satu dari bimbingan akhlak ini termasuk akhlak kepada orang tua seperti sopan santun, tidak berbicara lebih tinggi dari orang yang lebih tua, tak hanya akhlak kepada orang tua di Panti Mu'awanah juga diajarkan berperilaku baik kepada teman tidak boleh berbicara kasar kepada teman sebaya nya dan juga berperilaku baik kepada siapa saja.

Adapun contoh dari akhlak yang baik terlebih kepada orang tua, kepada teman sebaya dan kepada siapapun itu. Hal terpenting yang harus dilakukan yaitu:

- a) Berbicara sopan santun, lemah lembut dan tutur kata yang baik kepada orang yang lebih tua
- b) Tidak memotong pembicaraan ketika orang sedang berbicara
- c) Berkata jujur
- d) Menundukan badan ketika lewat di depan orang yang lebih tua
- e) Membiasakan anak untuk mengucapkan kata permisi, tolong ketika meminta bantuan, dan mengajarkan anak untuk mengucapkan terimakasih ketika diberikan sesuatu oleh orang lain maupun ketika sudah diantu orang lain
- f) Mendengarkan nasihat yang baik dan tidak membuang muka ketika dinasihati
- g) Segera datang apabila dipanggil dan menyahut dengan suara rendah
- h) Apabila hendak bepergian hendaknya meminta izin dulu kepada pengasuh contoh seperti berangkat sekolah
- i) Bila berhadapan dengan orang yang lebih tua tidak boleh berlaku angkuh dan wajib merendahkan diri
- j) Memperlakukan orang yang lebih tua dengan penuh sopan santun dan hormat. Sekalipun kepada orang yang bukan beragama islam.

Masih banyak lagi contoh dari bimbingan akhlak yang tidak di sebutkan dan hal yang disebutkan di atas adalah contoh tujuan penting dari bimbingan akhlak.

3) Metode Bimbingan Membaca Al-Quran

Metode bimbingan membaca Al-Quran ini juga hal yang wajib dilakukan oleh para anak asuh di Panti Asuhan Mu'awanah biasanya hal ini

dilaksanakan ketika sehabis shalat magrib wajib dilaksanakan setiap anak asuh.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Adapun beberapa faktor pendukung dalam Panti Asuhan Mu'awanah diantaranya:

- 1) Letak Panti Asuhan Mu'awanah yang strategis tidak jauh dari jalan raya
- 2) Lingkungan keluarga
- 3) Para pengasuh, pembina dan pengajar yang merawat para anak asuhnya dengan baik sehingga para anak asuh bisa merasakan hangatnya seperti keluarga

b. Faktor Penghambat

1.) Kurangnya Kurangnya donatur

Kurangnya Kurangnya donatur merupakan hal yang cukup menghambat hal ini diungkapkan oleh pembina sekaligus penasehat di Panti Asuhan Mu'awanah bapak Ichwan Rosyidi.

“wahini kalo imbah ada virus covid-19 nih pas tahun 2020 kurangnya donatur mulai bekurang 3 tahun terakhir nih. Mun kurangnya donatur tu ada haja pang gasan Panti nangkaya dari dinas sosial kitu tapi mun itu biasanya 1 sekali atau 3 bulan sekali adanya, nah amun gasan harian nih imbah corona tu am bekurang tu am, jadi kami nih memakai dana pribadi ai lawan jua kami bisi usaha pribadi catering jadi dana itu nang dipakai”³¹

³¹ Wawancara dengan Bapak Ichwan Rosyidi, Pembina Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin, 15 februari 2023

Beliau mengatakan semenjak adanya virus covid-19 di tahun 2020. kurangnya donatur dari Panti Asuhan Mu'awanah semakin menurun, alhasil selama 3 tahun terakhir. Memang ada kurangnya donatur tetap yang diberikan kepada Panti seperti dari dinas sosial tetapi selain dari dinas sosial ini pihak Panti mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan sehari hari Panti menggunakan dana dari yayasan pribadi, dan juga dari usaha catering yang dibuat oleh Ibu Panti.

2.) Anak Yang Susah Lepas Dari Gadget/Smartphone

Di zaman sekarang sangat jarang para anak-anak terutama remaja usia pelajar tidak memiliki yang namanya gadget atau biasa disebut dengan smartphone. Apalagi semenjak adanya virus covid-19 di tahun 2019, para pelajar diharuskan untuk memiliki gadget untuk kebutuhan pembelajaran secara online. Ahasil menyebabkan para anak anak usia pelajar ini tidak lepas dari gadget. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Ichwan Rosyidi selaku pengasuh Panti Asuhan Mu'awanah yang dijelaskan pada wawancara kepada beliau:

“kakanakan wahini kada kaya kakanakan bahari nang smp haja sudah pakai gadget padahal bahari tu di sekolahan ditangani peraturannya pakai hp, tapi karena alasannya wayahini deperluan gasan sekolah online nangkaya zoom,google meet, google classroom mau kada maulah di izinakan berataan, kada kawa memfilter jadinya kakanakan kaina hp tarus kada tahu inya membuka apa haja, itu pang kendalanya”³²

³² Wawancara dengan Bapak Ichwan Rosyidi, Pembina Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin, 15 februari 2023

anak zaman sekarang ini sudah tidak seperti anak zaman dulu anak SMP saja sudah bisa menggunakan gadget padahal zaman dulu itu sekolah tidak meizinkan anak-anak nya untuk menggunakan hp selama pembelajaran berlangsung. Tetapi karena sekarang diperlukan untuk pembelajaran sekolah online seperti zoom, google meet, google classroom, akhirnya diizinkan lah, alhasil pengasuh tidak bisa memfilter anak asuhnya menggunakan hp terus terusan dan pengasuh tidak bisa memantau anak asuhnya membuka apa saja di hp nya itu saja kendalanya)

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dalam Penelitian ini yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu data yang Peneliti peroleh akan disajikan secara diskriptif yaitu penyajian data dalam bentuk uraian kata, yang akan menghasilkan kalimat dan penjelasan yang mudah dipahami oleh pembaca.

Data yang Peneliti peroleh ini berupa aktivitas keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak Panti asuhan putri Mu'awanah dan faktor pendukung dan penghambat yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah. Selanjutnya data yang Peneliti dapatkan akan Peneliti uraikan untuk memberikan informasi tambahan seputar Panti Asuhan Mu'awanah. Adapun aktivitas keagamaan, faktor pendukung dan penghambat akan Peneliti bahas sebagai berikut:

1. Aktivitas Keagamaan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Putri Mu'awanah

Menurut hasil wawancara dan observasi yang Peneliti lakukan di Panti Asuhan Mu'awanah maka Peneliti menemukan beberapa aktivitas keagamaan yang ada di dalam Panti ini diantaranya:

a. Aktivitas Keagamaan sehari-hari

1) Kegiatan Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah Panti asuhan ini adalah hal wajib dilaksanakan oleh anak asuh. Tetapi pelaksanaan shalat berjamaah di Panti ini hanya dilakukan ketika subuh, magrib, dan isya sedangkan zuhur dan asar dilaksanakan masing-masing.

Pengasuh mengajarkan kepada anak-anak agar mereka shalat tepat waktu entah itu di dalam lingkungan Panti maupun di luar lingkungan Panti seperti di sekolah. hal ini dilakukan agar bisa melatih kedisiplinan anak asuh untuk melaksanakan shalat tepat waktu.

2) Tadarus Al-Quran

Berdasarkan hasil Penelitian yang Peneliti dapatkan, amati dan yang Peneliti ketahui di Panti Asuhan Mu'awanah ini maka Peneliti menemukan hasil dan keterangan tentang kegiatan selanjutnya yang ada di Panti ini selain shalat berjamaah yaitu tadarus Al-Quran.

Adapun kegiatan tadarus Al-Quran ini biasanya dilaksanakan sehabis shalat berjamaah yang bertempat di Panti Asuhan Mu'awanah. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara bersama-sama. Tetapi kadang-kadang juga dilakukan secara bergantian satu persatu.

b. Aktivitas keagamaan setiap minggu dan bulan

1) Ceramah agama

Dari hasil yang Peneliti amati mengenai tentang ceramah agama yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah ini biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu pagi sekitar jam 09.00 hingga menjelang zuhur sekitar jam 12.00 siang. Terkadang kegiatan ceramah agama ini bisa dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Tujuan dari diadakannya kegiatan ini untuk mengumpulkan para anak asuh luar dan dalam yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah ini. Dan tujuan lain dari kegiatan ini yaitu agar para anak asuh dapat bersilaturahmi antara anak asuh luar dan dalam, dan agar anak asuh luar bisa saling kenal dengan anak asuh dalam dan bisa saling berpartisipasi pada kegiatan Panti.

c. Kegiatan Puasa

Adapun kegiatan keagamaan lainnya yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah yaitu kegiatan puasa. Untuk kegiatan puasa pengasuh mengharuskan anak asuhnya untuk berpuasa dan contoh dari puasa wajib seperti berpuasa di bulan ramadhan. Ada pengecualian untuk puasa wajib ini ketika anak asuh yang masih kecil maka dianjurkan untuk puasa semampu dirinya seperti setengah hari, tetapi jam buka puasa akan dilakukan secara bertahap hingga anak asuh bisa melakukan puasanya full.

Menurut peneliti mengajarkan puasa kepada anak asuh ini bermanfaat agar bisa melatih anak untuk menahan nafsunya. Selain itu Peneliti dengan berpuasa maka ada banyak manfaat yang didapatkan terutama manfaat bagi kesehatan antara lain:

- 1) Puasa adalah cara yang terbaik untuk menghilangkan racun yang ada di dalam tubuh ataupun dari racun yang masuk melalui makanan yang terkontaminasi.
- 2) Dengan berpuasa maka akan menjadikan relaksasi bagi tubuh agar dapat melakukan perbaikan terhadap kerusakan yang terjadi dalam anggota tubuh manusia
- 3) Puasa mampu menghancurkan zat-zat yang berlebihan yang ada dalam tubuh manusia juga dapat melarutkan endapan yang terdapat dalam tubuh.
- 4) Puasa juga dapat melancarkan proses pencernaan dan memudahkan proses penyerapan sari-sari makanan, sekiranya menstabilkan proses masuknya makanan secara berlebihan.
- 5) Puasa adalah sarana dan teknik pengobatan yang manjur dan yang paling sedikit risikonya dalam mengobati berbagai macam penyakit. puasa juga dapat meringankan beban dan sistem sirkulasi, begitu juga dapat menurunkan kadar lemak dan asam urat dalam darah. Sehingga tubuhpun terjaga dari kemungkinan terjadinya pembekuan pada darah, encok dan penyakit lainnya yang berhubungan dengan masalah nutrisi dan sirkulasi tubuh.
- 6) Apabila menjalankan ibadah puasa dengan melakukan sahur maka tubuh akan mendapatkan pasokan nutrisi yang cukup sehingga membuat tubuh selalu dalam kondisi stabil baik itu dari segi fisik dan mental. Dan apabila dalam melakukan puasa dengan menjadikan makan berbuka puasa sekaligus makan sahur, sudah cukup menjadi alasan perpindahan ataupun

perubahan energi yang negative didalam tubuh. Sehingga saat berpuasa merasa sangat lapar dan menyebabkan yang berpuasa menjadi kurang hingga tidak bisa berkonsentrasi dengan baik. Makanya dianjurkan untuk melakukan puasa itu sahur terlebih dahulu

- 7) Pentingnya mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw. Dalam memperlambat sahur dan menyegerakan berbuka adalah untuk memangkas waktu berbuka puasa sebisa mungkin, karena ketika berpuasa tubuh seseorang dalam memperoleh tenaga bersandar pada glikogen (sumber energi yang disimpan oleh hati dan otot), glikogen tidak dapat dimanfaatkan dalam waktu lama , simpanan sumber energi ini akan terkuras habis dalam sehari kecuali jika dipulihkan dengan mengkonsumsi makanan yang kemudian akan berubah menjadi glukosa(zat gula yang ada dalam tubuh) karena otak tidak dapat tumbuh kecuali dari gula tersebut. Ketika gula dalam tubuh berkurang maka hati berusaha menyuplainya dengan gula yang tersimpan dalam dirinya. Saat yang tersimpan itu sudah habis, ia akan melebur menjadi lemak-lemak yang akan menjadi tenaga.

Dengan adanya pembelajaran puasa di Panti asuhan ini maka hal ini akan bertujuan agar anak asuh dapat membetentengi diri dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Hal ini dapat dikaitkan dengan hadis Rasulullah Saw yaitu:

عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ
بَاباً يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ

عَيْرُهُمْ يُقَالُ أَيْنَ الصَّائِمُونَ فَيَقُومُونَ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ عَيْرُهُمْ فَإِذَا دَخَلُوا
أُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ

Artinya: Dari Sahl r.a ia berkata Nabi Saw , Bersabda: “dalam surga ada satu pinttu yang disebut ar-rayyan, yang pada hari kiamat tidak aka nada orang yang masuk ke surga melewati pintu itu kecuali para shaimun (orang-orang yang berpuasa). Tidak akan ada seorangpun yang masuk melewati pintu tersebut selain mereka. Lalu dikatakan kepada mereka:; mana para shaimun , maka para shaimun berdiri menghadap. Tidak akan adaseorangpun yang masuk melewati pintu tersebut selain mereka. Apabila mereka telah masuk semuanya, maka pintu itu ditutup dan tidak aka nada seorangpun yang masuk melewati pintu tersebut”.

Dari hadis di atas sudah menjelaskan bahwa keutamaan dari puasa yaitu orang orang yang berpuasa memiliki kedudukan yang tinggi di akhirat kelak. para shaimun akan masuk ke surga akan disediakan pintu tersendiri yaitu pintu Ar-Rayan, yang mana di dalamnya terdapat orang-orang yang berpuasa yang tidak akan pernah merasa haus dan lapar selamanya.

Adapun metode keagamaan yang digunakan

a. Bil Hikmah

Metode bil hikmah ini digunakan oleh para pengasuh Panti Asuhan Mu’awanah. perlu diketahui metode al hikmah ini sendiri memiliki arti

sebagai al'adl (keadilan), al-haq (kebenaran), al-ilm (pengetahuan), dan nubuwah (kenabian).³³

Berdasarkan hasil Penelitian yang sudah Peneliti dapatkan, amati dan Peneliti jelaskan sebelumnya metode bil hikmah ini adalah metode yang digunakan seorang da'I kepada mad'u nya dalam menyampaikan dakwah. Seorang da'I yang menggunakan metode bil hikmah ini akan menyesuaikan tingkat pemahaman mad'u nya makanya menggunakan metode bil hikmah ini. Yaitu metode ketepatan da'I dalam menyampaikan dakwah sesuai dengan pemahaman dan golongan mad'u nya.

Disini yang Peneliti maksud ialah metode bil hikmah ini juga digunakan para pengasuh kepada anak-anak asuhnya dalam memberikan nasihat dengan bil hikmah ini karena setiap anak ketika diberikan nasihat dan pengajaran cara pemahaman nya berbeda beda makanya diperlukannya metode bil hikmah ini.

Menurut Peneliti metode bil hikmah ini sudah cukup efektif digunakan oleh pengasuh kepada anak asuhnya.

b. Bil Maudzah Hasanah

Berdasarkan hasil Penelitian yang sudah Peneliti dapatkan amati, dan jelaskan pada bab sebelumnya. Bil mauidzah hasanah merupakan suatu metode dakwah dengan cara perkataan yang baik dan nasihat yang baik dan hal ini juga diterapkan oleh pengasuh Panti kepada anak anak asuhnya dalam kehidupan sehari hari. Menurut Peneliti dengan cara metode bil mauidzah hasanah ini maka anak asuh akan lebih cepat menangkap dan lebih

³³ Hasan bustomi, "Dakwah Bil Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat". *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 36, No 2 (2016) h. 347

memahami ketika di nasihati apabila mereka berbuat salah, ketingbang ditegur dengan cara kekerasan. Karena akan mengakibatkan anak tersebut jengkel dan mengulangi kesalahan yang sama dan bukannya malah menurut.

Adapun pemahaman dari bil mauidzah hasanah menurut abd. Hamid al-bilali al-mauidzah hasanah merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajar ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat yang baik.

Sedangkan menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir mauidzah hasanah adalah sebagai berikut:

- 1) Pelajaran dan nasihat yang baik, berpaling dari perbuatan melalui tahrif dan targib (dorogan dan motivasi); penjelasan, keterangan, gaya bahasa. Peringatan, penutur, teladan, pengarahan, dan pencegahan secara halus.
- 2) Bil mauidzah hasanah adalah berupa pelajaran, keterangan, penutur, peringatan, pengarahan dengan cara gaya bahasayang mengesankan atau menyentuh dan terpatri dalam nurani.
- 3) Dengan gaya bahasa dan makna simbol, alamat, tanda, janji, penuntun, petunjuk, dan dalil-dalil yang memuaskan melalui al qaul al-rafiq (ucapan lembut dan penuh kasih sayang)
- 4) Dengan kelembutan hati menyentuh jiwa memperbaiki peningkatan amal
- 5) Melalui sebuah nasihat, bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan. Dilakukan dengan baik danpenuh tanggung jawab, akrab dan komunikatif, mudah dipahami, mudah dicerna, dan terkesan di hati sanubari mad'u

- 6) Suatu ungkapan dengan penuh kasih sayang yang dapat terpatri dalam kalbu, penuh kelembutan sehingga terkesan dalam jiwa, tidak melalui cara pelanggaran dan pencegahan, mengejek, melecehkan, menyudutkan atau menyalahkan, dapat meluluhkan hati yang keras menjinakan kalbu yang liar.
- 7) Dengan tutur kata yang baik, lemah lembut, pelan-pelan bertahap, dan sikap kasih sayang, dapat membuat seseorang merasa dihargai rasa kemanusiaannya sehingga akan mendapat repon positif dari orang yang dinasihati.³⁴

Bentuk metode bimbingan keagamaan

a. Metode Bimbingan Shalat

Berdasarkan hasil Penelitian yang sudah Peneliti dapatkan dan Peneliti jelaskan sebelumnya maka metode bimbingan shalat ini adalah hal yang wajib dilaksanakan bagi umat muslim dan hal ini jua jadi acuan dari Panti asuhan mua'wanah agar membiasakan anak untuk selalu shalat di awal waktu.

Selain itu untuk menanamkan kebiasaan untuk shalat wajib di awal waktu maka pengasuh menggunakan metode awal yaitu metode pembiasaan untuk shalat di awal waktu. Dan hal ini dilakukan berulang hingga anak terbiasa. Ketika anak sudah terbiasa maka anak akan mengerjakannya dengan kesadaran dirinya sendiri tanpa paksaan.

b. Metode Bimbingan Akhlak

³⁴ Ahmed Al Khalidi. "Penerapan Metode Dakwah *Mauidzah Al-Hasanah* Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara". *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*. Vol 8, No 2 (2021). h 125

Bedasarkan hasil yang Peneliti amati pada Panti Asuhan Mu'awanah maka Peneliti menemukan adanya metode bimbingan akhlak yang di ajarkan pengasuh kepada anak asuhnya seperti dengan mengajarkan dan menegur anak asuh ketika melakukan kesalahan dengan menegurnya lemah lembut.

Menurut Peneliti anak akan meniru segala kebiasaan baik dan buruknya hal yang dilakukan oleh orang tuanya. Oleh sebab itu pentingnya mengajarkan dan mencotohkan hal-hal yang baik kepada anak. Dan hal ini menjadi acuan pengasuh untuk mengajarkan sesuatu yang baik kepada anak tentunya sesuai dengan syariat islam salah satunya ucapan yang lemah lembut.

Hal ini dapat dikatikan dengan teori dari Ramadhani, dkk kegiatan pengasuhan anak tidak hanya mencakup masalah bagaimana orang tua mendidik, membimbing, mengontrol, mendisiplinkan, sekitarta melindungi anak dari berbagai tindakan sesuai norma-norma yang ada dalam masyarakat.³⁵

Menurut Peneliti mengenai metode bimbingan akhlak yang ada di Panti Asuhan Mu'awanah ini sudah sangat cukup baik, hal ini karena pengasuh mengajakan metode akhlak ini secara tidak langsung yaitu dengan cara pendekatan, kasih sayang, perkataan yang lemah lembut, dan pembiasaan. Hal ini dapat menjadikan anak asuh berakhlak terpuji.

Salah satu kunci utama berhasilnya metode bimbingan akhlak disini dikarenakan keteladanan utama yang di contohkan oleh pengasuh melalui sikap yang baik, sopan santu, lemah lembut, perkataan, sekitarta perbuatan

³⁵ Buana Sari, Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Surakarta: Guepedia, 2021 h. 55-53

yang baik bisa dilihat, didengar, dan ditiru oleh anak asuhnya, karena dalam membimbing akhlak tidak cukup dengan materi dan pembelajaran saja tetapi yang diperlukan bimbingan, nasehat, dan contoh yang baik yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak asuh.

Tak hanya itu salah satu tujuan dari metode bimbingan akhlak ini tidak hanya bertujuan agar anak bisa bersikap baik sesuai apa yang dicontohkan oleh orang tuanya. Tetapi ada tujuan lain yaitu dengan adanya metode bimbingan akhlak ini agar bisa membimbing anak menjadi lebih baik dan agar anak bisa berbakti kepada orang tuanya, termasuk para pengasuhnya.

Memang benar jika dikatakan bahwa kunci agar anak menjadi baik atau tidaknya tergantung dari kedua orang tuanya, sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut ini:

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال : مَا مِنْ مُسْلِمٍ لَهُ وَالِدَانِ يُصْبِحُ إِلَيْهِمَا مُحْتَسِبًا إِلَّا فَتَحَ اللَّهُ لَهُ بَابًا يَبِينُ يَعْزِي مِنَ الْخَبَةِ وَإِنْ كَانَ وَاحِدًا فَوَاحِدٌ وَإِنْ غَضِبَ أَحَدُهُمَا لَمْ يَرْضَى اللَّهُ عَنْهُ حَتَّى يَرْضَى عَنْهُ قِيلَ وَإِنْ ظَلَمَاهُ قَالَ وَإِنْ ظَلَمَاهُ³⁶

Dari Ibnu Abbas r.a, ia berkata: “tidaklah seorang muslim memiliki dua orang tua muslim, (kemudian) dia berbakti kepada keduanya karena mengharapkan ridha Allah, kecuali Allah akan membukakan dua pintu untuknya maksudnya adalah pintu surga. Jika hanya berbakti kepada satu

³⁶ Daar Al-Basya'ir, *Sa'adah Al-Abna Fii Birr Al-Ummahat Wa Al-Aba* (Jakarta : Hikam Pustaka, 2017). h. 6

orang tua saja, maka pintu yang akan dibukakan untuknya pun hanya satu. Jika salah satu dari keduanya marah, maka Allah tidak akan meridhai sang anak sampai orang tuanya itu meridhainya. Ditanyakan kepada Ibnu Abbas menjawab: sekalipun keduanya telah menzaliminya.”

c. Metode Bimbingan Membaca Alqur'an

Berdasarkan dari hasil yang Peneliti amati metode awal dalam mengajarkan anak asuh yaitu diawali dengan menggunakan metode iqra dulu untuk anak yang masih belajar membaca quran. Setelah semua jilid tuntas barulah melanjutkan metode menggunakan Al-Quran .

Teknik ini dilakukan secara bertahap biasanya pengasuh mengajar anak anaknya setelah sehabis shalat berjamaah. Anak asuh biasanya bergiliran satu per satu menghadap ke pengasuh untuk belajar membaca Al-Quran.

Disebutkan dalam hadis nabi yang menganjurkan untuk mengajarkan segala hal tentang Al-Quran kepada anak untuk dekat dengan pedoman hidupnya dan dekat dengan Allah. Rasulullah Saw pernah bersabda:

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَدَّبُوا
أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ
حَمَلَةَ الْقُرْآنِ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَاءِ بِهِ وَأَصْفِيَاءِ بِهِ
(رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Artinya: “dari Ali ra, ia berkata rasulullah Saw bersabda didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara; mencintai Nabimu, mencintai Ahlul baitnya, dan membaca Al-Quran karena orang yang memelihara Al-Quran itu

berada dalam lingkungan singgasana Allah pada hari ketika tidak ada perlindungan-Nya, mereka besekitarta para nabi-Nya dan orang-orang yang suci”. (HR. Ad-Dailami).³⁷

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang ada di Panti ada di Panti Asuhan Mu'awanah.

a. Adapun Faktor Pendukung Dari Panti Asuhan Mu'awanah

1) Letak Panti yang Strategis

Dari hasil Penelitian dilapangan yang dilakukan di Panti Asuhan Mu'awanah maka Peneliti melihat bahwa memang lokasi Penelitian ini berada di jalan raya walaupun letaknya memang tidak di jalan utama tetapi dengan letak Panti yang strategis ini memudahkan Peneliti menuju Panti Asuhan Mu'awanah.

Letak Panti ini tepat bersebelahan dengan MDIM (madrasah diniyah islamiyah muhammadiyah) kindaung Banjarmasin.

2) Lingkungan keluarga

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka peneliti menemukan bahwa di dalam panti asuhan mu'awanah ini pola pengasuhan dari seorang penasuh kepada anak-anak asuhnya seperti pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya, pola asuh di panti asuhan ini layaknya seperti keluarga.

3) Para Pengasuh

³⁷ Mohammad Wifaqul Idaini, *Wasiat Rasulullah Tentang Anak Cara Islami Mengasuh dan Mendidik Anak Dari Kelahiran Hingga Pernikahan* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019). h 120

Dari hasil Penelitian wawancara dan observasi yang Peneliti lakukan maka Peneliti menemukan faktor pendukung yang ada di Panti ini yaitu peranan dari pengasuh sebagai contoh suri tauladan bagi para anak asuhnya seperti mengajarkan anak asuh agar disiplin ketika shalat fardhu hal ini dimulai dari pengasuh terlebih dahulu yang selalu mengingatkan anak asuh ketika waktu shalat sudah dekat agar anak segera mengambil wudhu. Karena dilakukan setiap hari dan terus menerus alhasil anak asuh terbiasa untuk melakukan hal tersebut bahkan sebelum diingatkan oleh pengasuh.

Pengasuh sebagai pengganti sosok ibu yang dimaksud disini yaitu pengasuh menunjukkan sikap lemah lembut kepada anak-anaknya. Hal ini dilakukan karena untuk mengayomi anak asuh diperlukan sikap yang lemah lembut. Dengan sikap yang lemah lembut ini maka anak akan merasakan emosi yang positif bahwa mereka merasa disayangi dan dikasihi.

Menurut Abdul Syukur Al-Azizi mengatakan bahwa seorang ibu harus mampu menjadi teladan bagi putra-putrinya. Sebab perilaku orangtua akan selalu ditiru yang kemudian dijadikan panduan dalam perilaku dan sikap seorang anak. Seorang anak akan selalu melihat dan mengamati gerak-gerik atau tingkah laku orangtuanya. dari tingkah laku orangtuanya itulah, anak akan senantiasa melihat dan meniru yang kemudian diambil, dimiliki, dan ditetapkan dalam kehidupan nantinya.³⁸

³⁸ Abdul Syukur Al-Azizi, *b Lengkap dan Praktis Fiqh Wanita* (Yogyakarta: Noktah, 2020). h 20

Menurut Munawir meengemukakan bahwa baik dan buruknya perkembangan anak tergantung kepada apa yang dilakukan dan dicontohkan oleh orangtuanya. Dari teori tersebut bisa menyimpulkan bahwa anak adalah cerminan dari perilaku orangtuanya.³⁹

dari hasil yang Peneliti lakukan maka Peneliti juga menemukan hal yang menjadi faktor pendukung lain yaitu kedekatan pengasuh dan anak asuhnya. Kedekatan pengasuh dan anak-anak asuh disini sebagai contoh yaitu pengasuh sekitaring mendengarkan keluh kesah anak-anak asuh seperti bercerita tentang keseharian, tentang cerita anak asuh disekolah, bahkan bercerita tentang masalah pribadi. Sebagai pengasuh beliau dengan senang hati mendengarkan keluhkesah para anak-anaknya dan menasehati mereka.

Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat dari Quraish Shihab mengatakan bahwa pada prinsipnya memperlakukan anak hendaknya dengan lemah lembut. Itulan anjuran utama, bahkan prinsip anjuran agama mendidik. Menjelaskan kepada anak dengan keteladanan dan dengan bahasa yang sesuai adalah cara yang terbaik. Tentu saja untuk itu diperlukan kesabaran, bukan hanya sepuluh atau dua puluh kali, tetapi berkali-kali.⁴⁰

Hal ini juga disebutkan dalam quran surah ali Imran ayat 159

³⁹ Maya Nurani Faiza, *Seni Mendidik Anak Di Era Modern Dengan Metode Rosululloh (Modern Islamic Parenting)*. (Bangkalan: Guepedia, 2022). h 26

⁴⁰ M Quraish Shihab, *M Quraish Shihab Menjawab 101 Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui* (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2022). h 172

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا
مِن حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

*“Yang artinya maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu”.*⁴¹

b. Adapun Faktor Penghambat Dari Panti Asuhan Mu’awanah

1) Kurangnya donatur

Dari hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada pengasuh Panti Asuhan Mu’awanah, maka Peneliti dapat menemukan ada beberapa faktor penghambat yang ada di Panti Mu’awanah ini.

Salah satu faktor penghambat yang Peneliti temukan yaitu kurangnya donatur. Seperti yang sudah disampaikan pembina sekaligus penasehat Panti Asuhan Mu’awanah bapak Ichwan Rosyidi bahwa kurangnya donatur merupakan hal yang diperlukan oleh sebuah Panti. Seperti yang Peneliti dapatkan dari hasil wawancara kurangnya donatur yang diperlukan ini berupa dana, kebutuhan pangan yaitu kebutuhan bahan makanan yang dimaksud disini seperti beras, minyak goreng dan kebutuhan pokok lainnya.

2) Anak yang susah lepas dari gadget/smartphone

Dari hasil wawancara yang Peneliti lakukan kepada Panti Asuhan Mu’awanah maka Peneliti menemukan faktor penghambat selanjutnya

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashinan Mushaf Al-Quran, 2023). h.71

yaitu anak asuh yang susah lepas dari gadget hal ini disebabkan karena pada saat tahun 2020 pembelajaran pada saat itu diwajibkan lewat online hingga tahun 2022. Akan tetapi mulai pembelajaran online tersebut menyebabkan anak menjadi tidak bisa lepas dari gadget karena masih adanya beberapa hal pembelajaran yang masih melalui via daring seperti pemberian materi pembelajaran melalui daring. Namun yang Peneliti dapatkan diluar dari hal pembelajaran anak asuh juga menggunakan gadget/smartphone ini untuk membuka aplikasi instagram, whatsapp, tiktok, bermain game dll. Hal ini dikhawatirkan ketika anak terlalu sekitarng menggunakan smartphone maka mengganggu fokus anak asuh dalam belajar dan kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang di Panti Asuhan Mu'awanah.

Menurut Peneliti hal ini sebenarnya bisa di atasi agar anak tidak selalu menggunakan gadget nya saat kegiatan keagamaan di Panti dengan cara memberikan waktu batasan kepada anak kapan waktu yang diperbolehkan untuk menggunakan gadget dan kapan waktu yang dilarang untuk menggunakannya.

Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat dari Saifullah (2017) tentang sebagian besar remaja yang menggunakan smartphone dengan rentang waktu sehari 12 jam yang dimana pada waktu malam menggunakan smartphone 3 hingga 6 jam per hari yang dimana hal ini dapat memicu tercadinya kecanduan pada smartphone.⁴²

⁴² Ervidianti, Yuliani Winarti, "Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja". *Jurnal Borneo Student Research*, Vol 3, No 1, (2021) h. 730